

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
KESESUAIAN TUGAS DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA KARYAWAN DI PT
PARAMITA BANINDO MAKMUR**

Irmawati^{1*}
Komang Krishna Yogantara¹
Komang Fridagustina Adnantara¹

¹Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya

*Corresponding author: irmawatiirma301@gmail.com

ABSTRACT

Employee performance is an assessment that is carried out systematically. Employee performance is unique in that each worker is capable of doing their tasks to varying degrees. is the degree to which workers are able to make optimal use of information technology to boost productivity and efficiency when they're on the clock. Information systems can provide an overview of the achievement of targets from a pool of governed assets used to aggregate data from around the business and utilize it in a number of different contexts. PT Paramita Banindo Makmur was the site of this study. Primary data for this study came from surveys given to employees whose jobs required them to utilize accounting information systems. All 159 participants in this study were staff members at PT Paramita Banindo Makmur, while the sample chose employees whose jobs were related to accounting information systems, namely 60 administrative employees. Multiple linear regression was employed as the method of analysis for the gathered data. The findings demonstrated that AIS in the accounting sector are of high quality. Employee output at PT Paramita Banindo Makmur increases when accounting information systems are well-suited to tasks and produce accurate results.

Keywords : *Quality, Suitability, Effectiveness, SIA, Performance*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam segala aktivitas bisnis. Arus globalisasi menuntut perusahaan untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebutuhan akan tersedianya informasi dengan cepat dan akurat membuat perusahaan mutlak menggunakan teknologi informasi untuk menghadapi

persaingan pasar dan mendukung kegiatan-kegiatan bisnis pada perusahaan. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, Penggunaan teknologi sistem informasi memiliki beberapa manfaat, antara lain otomatisasi proses yang akan menyediakan akses informasi, penguatan hubungan dengan konsumen, peningkatan daya saing di pasar bebas, dan pemeliharaan kelangsungan operasional. Akibatnya, dalam menghadapi persaingan yang ketat

dan persaingan perusahaan, para pelaku bisnis tidak ragu untuk menggunakan teknologi sistem informasi di dalam perusahaannya.

PT Paramita Banindo Makmur dipilih sebagai sampel karena merupakan salah satu perusahaan swasta yang memakai Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini ditandai dengan berkembangnya perusahaan ini yang sudah memiliki enam cabang perusahaan terletak di Surabaya, Jember, Denpasar, Makassar, Balikpapan dan Malang. Tentu saja, perusahaan itu sendiri harus memenuhi minat konsumen yang semakin besar untuk mengunjungi PT Paramita Banindo Makmur dengan memberikan

layanan yang mampu memberikan kesenangan pelanggan. Perusahaan ini terlibat dalam operasi yang rumit, memerlukan sistem yang dapat dikelola secara efektif untuk menghasilkan hasil yang memuaskan bagi personel dan pemegang sahamnya, namun meskipun sudah menggunakan sistem informasi akuntansi, ada beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya adanya penurunan pada kinerja karyawan diantaranya keterlambatan dalam pelaporan data piutang ke pusat. Disampaikan laporan piutang PT Paramita Banindo Makmur di tahun 2022 pada Tabel 1.1 berikut:

TABEL 1. 1
LAPORAN PIUTANG PT PARAMITA BANINDO MAKMUR

Keterangan	Jumlah nominal
Jumlah piutang tahun 2022	1.377.786.180
Jumlah piutang tidak jatuh tempo	1.155.848.884
Jumlah piutang melebihi jatuh tempo	221.937.296

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data diatas dapat dilihat masih ada beberapa piutang dari rekanan PT Paramita Banindo Makmur yang pembayarannya melebihi waktu jatuh tempo. Terjadinya keterlambatan pembayaran ini diantaranya dipicu oleh ketidaktepatan waktu karyawan dalam hal pelaporan di kantor pusat. Berdasarkan data diatas terdapat fenomena yang perlu diteliti tentang apa penyebab menurunnya kinerja karyawan untuk membuktikan Produktivitas karyawan di PT Paramita Banindo Makmur dalam kaitannya dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan

kualitas sistem tersebut. Ketika mengadopsi teknologi sistem informasi, sebuah perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang cukup untuk berhasil. Ketika datang untuk menggunakan sistem informasi organisasi, keberhasilan bergantung pada memiliki personil yang memenuhi syarat untuk mengelola sistem.

Evaluasi kinerja karyawan adalah proses metodis. Karena setiap pekerja memiliki keahlian dan kemampuan yang unik, kinerja mereka di tempat kerja akan selalu unik. Karyawan tidak hanya berharga karena menjalankan arahan perusahaan, tetapi juga karena

mereka memberikan keterampilan, antusiasme, dan inovasi yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Setiap bisnis membutuhkan kebijakan untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dalam kondisi yang menguntungkan dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kebijakan ini, kami berharap dapat memastikan bahwa semua departemen dalam organisasi kami berkontribusi terhadap keseluruhan misi kami.

Produktivitas karyawan dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor eksternal dan internal. Salah satu hal yang mempengaruhi produktivitas staf organisasi adalah efisiensi sistem informasi akuntansinya. Pemeriksaan data dan jenis konten lainnya dalam database terkomputerisasi adalah salah satu definisi kualitas informasi. Kepuasan pengguna dapat dipengaruhi oleh kemampuan sistem informasi untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan yang juga sesuai dengan standar dan kriteria kualitas informasi lainnya.

Faktor kedua yaitu Kesesuaian tugas. Kesesuaian kegiatan yang dilakukan dengan sistem informasi memerlukan penggunaan teknologi tersebut, yang pada gilirannya menunjukkan kemampuan pekerja untuk menerapkan dan memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan. Jogiyanto (2008: 498) menyatakan kesesuaian tugas adalah suatu kegiatan atau proses dimana seseorang atau individu mendapat pekerjaan atau tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Faktor ketiga yaitu efisiensi metode pengolahan data akuntansi. Kemanjuran sistem informasi

akuntansi dapat diukur dengan melihat seberapa baik memenuhi tujuannya mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian menggunakan data tersebut untuk menarik kesimpulan yang berarti dan menghasilkan laporan formal yang diperlukan secara tepat waktu dan berkualitas tinggi. Menurut Ratna Juwita (2017), kemanjuran teknologi sistem informasi dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian tujuan dari kumpulan sumber daya standar untuk melakukannya.

Masalah dalam penyelidikan ini dirumuskan sebagai berikut, mengingat konteks di atas:

1. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi PT Paramita Banindo Makmur Mempengaruhi Kinerja Karyawan?
2. Apakah ada korelasi antara kepatuhan dengan rendahnya produktivitas di PT Paramita Banindo Makmur?
3. Bagaimana keberhasilan PT Paramita Banindo Makmur dengan sistem informasi akuntansi mempengaruhi produktivitas pekerjanya?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk menangani data keuangan dari beberapa sumber di dalam sistem dibutuhkan oleh pengguna dan pengambil keputusan, dan sistem ini terdiri dari sejumlah sistem terkait yang menangani data ekonomi menjadi informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan bisnis dengan menggabungkan sumber daya seperti personel dan peralatan.

2.2 Kesesuaian Tugas

Saat mengevaluasi kinerja karyawan, penting untuk mempertimbangkan seberapa baik keahlian mereka dan persyaratan pekerjaan selaras satu sama lain. Sementara itu, kecocokan tugas-teknologi adalah sejauh mana kumpulan ketergantungan tugas konsisten dengan aspek teknologi yang digunakan, yang mengarah pada implementasi tugas yang berhasil.

2.3 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Mengukur keefektifan kumpulan kemampuan sumber daya untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, mengubahnya menjadi informasi

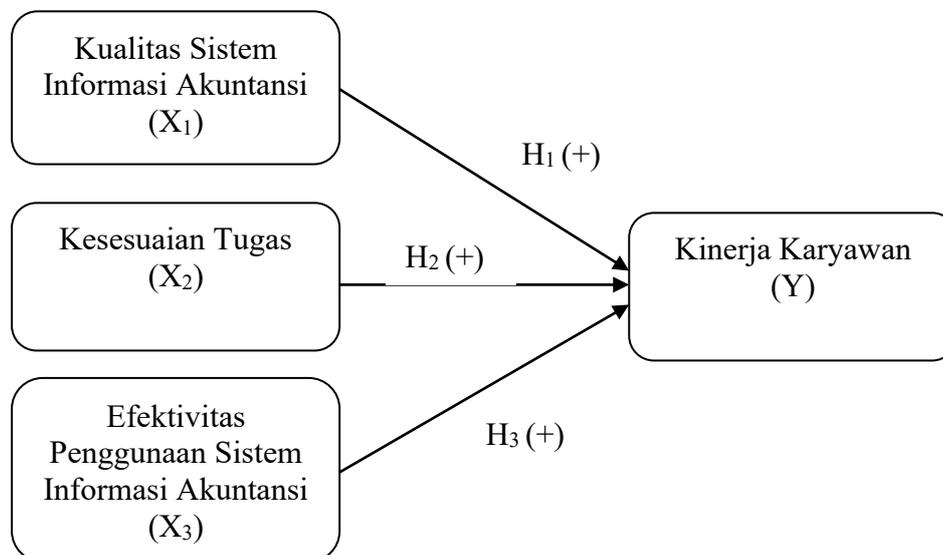
yang bermakna, dan menyampaikan laporan formal yang diperlukan secara tepat waktu dan berkualitas tinggi adalah cara yang berguna untuk mengukur keberhasilan akuntansi sistem Informasi.

2.4 Kinerja Karyawan

Setiap pekerja memiliki potensi kinerja yang belum dimanfaatkan yang harus mereka manfaatkan agar berhasil menyelesaikan semua pekerjaan dan tanggung jawab yang ditugaskan kepada mereka. Menurut Arif Ramdhani (2011:18), kinerja karyawan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu atau tim siap untuk melaksanakan dan menyempurnakan tugas sesuai dengan tugas mereka untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

2.5 Hipotesis

Gambar 1 di bawah ini menggambarkan model atau desain penelitian.



Gambar 1
Kerangka Konseptual
Sumber : Data Diolah, 2022

- H₁ : Kinerja karyawan di PT Paramita Banindo Makmur dipengaruhi secara positif oleh kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- H₂ : Kesesuaian Tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Paramita Banindo Makmur.
- H₃ : Di PT Paramita Banindo Makmur, kinerja staf dipengaruhi secara positif oleh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT Paramita Banindo Makmur, dengan unit analisis sumber daya manusia. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada staf PT Paramita Banindo Makmur untuk mengumpulkan data. Penyusunan kuesioner menggunakan skala penilaian pada Pendekatan tersebut Menggunakan skala Likert empat poin, di mana sangat tidak setuju (STS), tidak setuju, setuju, dan sangat setuju adalah ekstrem. Semua 159 peserta dalam penelitian ini adalah staf di PT Paramita Banindo Makmur. pada enam cabang yaitu Surabaya, Jember, Denpasar, Makassar, Balikpapan dan Malang. Teknik dalam pengambilan sampel adalah menggunakan prosedur yang disebut purposive sampling, di mana hingga enam puluh orang dipilih dari kumpulan pekerja yang melakukan tugas terkait dengan sistem informasi akuntansi. Analisis viabilitas model,

analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, dan koefisien determinasi merupakan contoh metode yang dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian. Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan persamaan berikut untuk regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel
- X_1 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = Kesesuaian Tugas
- X_3 = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- e = Tingkat Kesalahan (error) atau Pengaruh Faktor Lain

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1 menampilkan hasil uji normalitas:

Tabel 4.1
HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25707479
Most Differences	Extreme Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.064
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tes kenormalan menghasilkan Secara signifikan lebih tinggi dari cutoff konvensional sebesar 0,05, dengan Sig (2-tailed) asimtotik sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi yang digunakan mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.2 berikut menampilkan hasil uji multikolonieritas:

TABEL 4.2
HASIL UJI MULTIKOLONEARITAS
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas SIA	.428	2.335
Kesesuaian Tugas	.370	2.704
Efektivitas Penggunaan SIA	.550	1.817

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Data pendorong model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolonieritas. Tingkat toleransi untuk masing-masing variabel independen lebih dari 0,10, dan VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 berikut menampilkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.3
UJI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Standardized			
			B	Error Std.	Beta	t
1 (Constant)	.488	.126			3.857	.000
Kualitas SIA	-.113	.052	-.396		-1.972	.053
Kesesuaian Tugas	.108	.055	.395		1.970	.054
Efektivitas Penggunaan SIA	-.080	.048	-.276		-1.681	.098

a. Dependent Variable: Absolute Residual

Sumber : Data Diolah, 2022

Jelas dari Tabel 4.3 bahwa model tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan tidak ada faktor independen yang mempengaruhi

absolute residual, hal ini ditunjukkan dengan semua variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 4.4:

TABEL 4.4
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	Coefficients t	
1 (Constant)	.361	.200		1.805	.076
Kualitas SIA	.369	.082	.409	4.515	.000
Kesesuaian Tugas	.334	.087	.376	3.861	.000
Efektivitas Penggunaan SIA	.211	.075	.223	2.800	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Diolah, 2022

Diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,361 + 0,369 X_1 + 0,334 X_2 + 0,211 X_3$$

- 1) Kinerja pegawai akan bernilai 0,361 jika variabel Kualitas, Kesesuaian Tugas, dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi semuanya bernilai nol.
- 2) Terdapat korelasi positif sebesar 0,369 antara produktivitas pekerja dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Kinerja Pegawai akan naik sebesar 0,369 satuan untuk setiap peningkatan satu satuan pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan asumsi tidak terjadi perubahan pada variabel terikat lainnya.
- 3) Kesesuaian Kerja memiliki pengaruh positif sebesar

0,334 terhadap produktivitas. Dengan asumsi variabel dependen lainnya tetap sama, peningkatan Kesesuaian Tugas satu unit akan menghasilkan peningkatan Kinerja Karyawan sebesar 0,334 unit.

- 4) Pengaruh yang menguntungkan sebesar 0,211 terhadap kinerja karyawan dapat dikaitkan dengan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel dependen lainnya, jika efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi dinaikkan sebesar satu satuan, maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,211 satuan.

4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.5 menampilkan hasil analisis viabilitas model:

TABEL 4.5
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.965	3	5.322	76.429	.000 ^b
Residual	3.899	56	.070		
Total	19.864	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan SIA, Kualitas SIA, Kesesuaian Tugas SIA

Sumber : Data Diolah, 2022

Menurut hasil penelitian ini, Agar efisiensi system informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan kualitas system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kinerja pegawai, maka nilai signifikansinya harus lebih kecil dari 0,05 (0,000 0,05).

4.4 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 4.6 menampilkan temuan dari pengujian hipotesis penelitian.

TABEL 4.6
HASIL UJI HIPOTESIS
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.361	.200		1.805	.076
	Kualitas SIA	.369	.082	.409	4.515	.000
	Kesesuaian Tugas	.334	.087	.376	3.861	.000
	Efektivitas Penggunaan SIA	.211	.075	.223	2.800	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Diolah, 2022

Hasil uji hipotesis pada penelitian disajikan pada Tabel 6 mendapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai pada

saat nilai t hitung 4,515 atau lebih besar dari nilai t tabel 1,673 (p 0,000 atau 0,05).

- 2) Pada tingkat signifikansi 0,05 (disetujui hipotesis nol), nilai t variabel Kesesuaian Tugas sebesar 3,861 lebih besar dari

- nilai t tabel sebesar 1,673 dengan faktor 0,000. Hasilnya, H2 diterima.
- 3) Dengan nilai t sebesar 2,800 (lebih besar atau sama dengan nilai t tabel sebesar 1,673) dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 (kurang dari atau sama dengan 0,05), hipotesis nol “Penggunaan Informasi Akuntansi yang Efektif Sistem tidak mempengaruhi kinerja karyawan” dapat diterima.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 4.7.

TABEL 4.7
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.804	.793	.26387

- a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan SIA, Kualitas SIA, Kesesuaian Tugas
 b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa kontribusi besarnya Pengaruh Kualitas Ada korelasi 79,3% antara AIS, kesesuaian tugas, dan efektivitas AIS, dengan 20,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar ruang lingkup penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah pembahasan temuan dari kajian dan analisis tersebut di atas.

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi output pekerja.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel independen yang signifikan, dengan nilai t sebesar 4,515 dan tingkat probabilitas kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kami setuju dengan H1, yang menegaskan bahwa produktivitas pekerja dan kaliber sistem informasi akuntansi berkorelasi positif.

Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan sistem informasi akuntansi, efisiensi bisnis secara keseluruhan juga akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa standar yang tinggi dari sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan produktivitas pekerja.

2. Bagaimana kapasitas seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan baik mempengaruhi seberapa baik mereka melakukan pekerjaan itu.

Nilai t untuk variabel Kesesuaian Tugas adalah 3,861, dan karena tingkat signifikansi ditetapkan nol, kita dapat menyimpulkan bahwa nilainya kurang dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh temuan uji-t. Hasilnya, kami menerima H2 dan menyimpulkan bahwa kelayakan kerja terkait dengan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap

output pekerja. Dengan kata lain, jika pekerjaan itu lebih cocok untuk pekerja, pekerja akan berkinerja lebih baik. Produktivitas pekerja didukung secara signifikan oleh seberapa cocok suatu pekerjaan dengan keahlian mereka.

3. Seberapa efisien penggunaan sistem info akuntansi berdampak pada produktivitas.

Tingkat signifikansi untuk variabel “Efektif Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi” adalah 0,007 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil uji t. Hal ini mendukung H3 yang menyimpulkan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi meningkatkan produktivitas pekerja. Telah terbukti bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan produktivitas karyawan.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya mendukung kesimpulan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi PT Paramita Banindo Makmur berdampak positif terhadap kinerja karyawan. Temuan ini mengklarifikasi bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi produktivitas pekerja. Temuan ini memberikan penjelasan mengapa karyawan PT Paramita Banindo Makmur lebih produktif ketika mereka diberikan pekerjaan yang sesuai untuk mereka, mengingat keahlian dan tingkat pengalaman mereka. Di PT Paramita Banindo Makmur, analisis bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pekerja mengungkapkan bahwa

penggunaan data akuntansi yang berkualitas memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi produktivitas.

5.2 Saran

Rekomendasi teoretis dapat dibuat berdasarkan temuan dan interpretasi penelitian yang dijelaskan di atas, seperti menyarankan agar peneliti lain berkonsultasi dengan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana mengukur kinerja karyawan di tempat kerja dan merekomendasikan agar peneliti memperluas fokus mereka dengan mempelajari bisnis dan organisasi lain. Sarjana didorong untuk memasukkan variabel tambahan yang mempengaruhi produktivitas karyawan ke dalam penelitian mereka. Lebih banyak menyebutkan penggunaan teknologi, pengendalian internal, bantuan manajerial, dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi.

Studi ini menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, kecocokan tugas, dan efektivitas semuanya berdampak positif terhadap kepatuhan kinerja karyawan, maka saran praktisnya hendaknya pihak manajemen PT Paramita Banindo Makmur tetap berupaya memberikan perhatian kepada variabel tersebut dengan mengupayakan beberapa hal diantaranya kualitas informasi akuntansi dapat ditingkatkan dengan terlebih dahulu meningkatkan sistem jaringan internet untuk mempercepat transmisi data, kemudian secara rutin memelihara sistem informasi akuntansi untuk mencegah korupsi dan kesalahan data. Perusahaan harus memperhatikan masalah pengelolaan teknologi informasi. Agar sistem informasi akuntansi perusahaan

memiliki standar yang tinggi, sumber daya TI harus ditangani secara efektif. Untuk lebih meningkatkan produktivitas staf, Sistem informasi akuntansi harus digunakan lebih efektif oleh bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashianti, Agnes dan Albertus Fani. 2013. Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. *E-Jurnal. Universitas Multimedia Nusantara*.
- Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana* 7.3: 747-753 747.
- Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Buana, Ida Bagus Gede Mawang Mangun dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. 2018. *E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302.8556.
- Davis dan Alvin Ricardo. 2012. Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 3, Mei 2012.
- Dehghanzade, H., Moradi, M.A., 2011. Effectiveness of Accounting Information Systems. Vol 2, No 4.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, March. 60-95.
- Dewantari, Ni Made Fikiyaya Anjani. 2019. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal. Program Studi Akuntansi. Universitas Hindu Indonesia Denpasar*.
- Erlina. 2011. Metodologi Penelitian. *E-Jurnal. FKIP Universitas Brawijaya*.
- Fendini, D. S., Kertahadi, & Riyadi. 2014. Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang. *E-Jurnal. Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Fikiyaya, Ni Made, Anjani Dewantari, I Made Pande Dwiana Putra. 2019. *E-jurnal. Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556. Vol.27.1.April 2019:644-647.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan

- Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hakman dan Jogiyanto. 2008. *Kesesuaian Tugas Sistem Teknologi Informasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta, Universitas Gajah Mada.
- Istianingsih dan Utami. 2009. Pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo 15-16.
- Jusuf, Amir Abadi. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Juwita, Ratna. 2017. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Kasandra. 2014. Kualitas Sistem Informasi. *E-Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Lindawati dan Irma. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *E-Jurnal*.
- Luthfi, Ihsan. 2018. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Survey pada Cabang PT Pegadaian Kota Bandung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira dan Hubies. 2007. *Manajemen mutu sumber daya manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Maulina, Putri. 2016. Indikator Dalam Pengukuran Variabel. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nugroho, Widjajanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. PT Glora Aksara Prima.
- Nurbuyani. 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Minimarket di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- O'Brien dan Markas. 2008. *Management Information*

- Systems. ISBN, 0071284850, 9780071284851.
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta, BPFE.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Puspasari, Ni Nyoman Wina. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Di UD Bali Sunsri Celuk Sukawati*. *Skripsi*. Fakultas Bisnis Universitas Triatma Mulya Badung.
- Putra, I Kadek Agastia Maha dan I Made Pande Dwiana Putra. 2016. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rahma, Aminatur. 2019. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Travel di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*. *Skripsi Akuntansi Universitas Islam Riau*.
- Ramdhani, Arif 2011. *Penilaian Kinerja*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Ratnaningsih, Indah, Kadek dan Suaryana, I Gusti, Ngurah, Agung. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 6.1 2014: 1-16.
- Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sajady. 2008. *The Tffectiveness of Accounting Information Systems of Finance Managers of Listed Companies*, (Online). Vol. 6 No. 2.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari. 2018. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali*. *Skripsi Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung, CV. Mandar Maju.
- Setyo, Dekeng dan Dessy Ari Rahmawati. 2015. *Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi*. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.6, No 1, Juni 2015, 47-59.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. *The Usefulness of an*

- Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4,5, pp: 136-143.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. Hipotesis. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian, Resiko Pengembangan. *Edisi Perdana*. Lingga Jaya, Bandung.
- Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informatika*.
- Suwatno dan Yuniarsih. 2013. Kinerja Karyawan. *E-Jurnal*.
- Tjiptono, Fandy. 2011. Kualitas Sistem Informasi. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI.
- Weyai. 2012. Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Utilisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis*.